

ABSTRAK

Rancangan koleksi “See Dayak” merupakan sebuah rancangan *ready to wear*. Perancang terinspirasi dari budaya Suku Dayak Iban yang berasal dari Kalimantan Barat. Keindahan motif serta busana tradisional Suku Dayak Iban yang terbuat dari rotan menarik perhatian perancang. Dalam koleksi ini memadukan *rough material* dengan material industri. Rotan akan dijadikan salah satu unsur busana dan terdapat pula reka bahan berupa obnasel dan bordir. Motif yang ditampilkan dalam koleksi ini merupakan motif tanaman khas Suku Dayak Iban.

Warna coklat dan hitam mendominasi koleksi “See Dayak”, hal ini menggambarkan nuansa warna alam. Siluet busana terinspirasi dari busana tradisional Suku Dayak Iban. Penggunaan obnasel yang diberi tali sebagai pengisi menggambarkan rotan pada busana tradisional Suku Dayak Iban.

Proses pembuatan koleksi ini dimulai dengan pembuatan desain busana serta pola busana. Selanjutnya akan dilakukan pemotongan kain sesuai pola. Obnasel dibuat terlebih dahulu lalu akan dipotong sesuai pola, selanjutnya akan diisi oleh tali. Sedangkan untuk rotan akan dijahit tangan pada potongan kain. Bordir pun dibuat pada potongan kain. Proses selanjutnya ialah menyatukan semua potongan kain menjadi sebuah busana.

Koleksi busana ditujukan bagi wanita berusia 19-30 tahun yang ingin tampil beda dalam balutan busana modern bernuansa tradisi Indonesia. Kesan yang ditampilkan saat bagi pemakai ialah tangguh dan unik.

Kata Kunci: *Pakaian siap pakai, rotan, Suku Dayak Iban, Obnasel, Bordir*

ABSTRACT

The “See Dayak” collection is a ready to wear collection. The designer was inspired by the culture of The Dayak Iban from West Kalimantan. The beauty of traditional motifs and Dayak Iban’s costume which made of rattan inspired the designer. In this collection the designer combines the rough material with industrial materials. Rattan will be one of the design element and there is also obnasel and embroidery as the manipulating fabric. The motive which is featured in this collection is a typical plant of motif Dayak Iban

Brown and black colors dominated the collection "See Dayak", this represents the natural shades. The Silhouette was inspired by traditional costume of Dayak Iban. The obnasel represents the rattan in the Dayak Iban’s traditional costume.

The process of making this collection began with designing and pattern making of the designs.. Next will be cutting the fabric according to the pattern. Obnasel made in advance and will be cut according to the pattern, then be filled by a rope. As for the rattan will be hand sewn on a piece of fabric. Embroidery was made on a piece of fabric. The next process is to bring together all the pieces of fabric into a dress.

The market targeting is to achieve a woman aged 19-30 years who want to be different in modern outfit nuanced traditions of Indonesia. The impression that is shown when the user wear the collection is strong and unique.

Key words :Ready to wear, Rattan,Dayak Iban, Obnasel, Embroidery

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya maka penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “See Dayak” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Program Diploma III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha. Dengan terselesaikannya pembuatan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa semua tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak baik secara moral maupun secara materiil.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Krismanto Kusbiantoro, S.T, M.T, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha.
2. Bapak Roy Anthonius Susanto, S.Sn, M.Ds, selaku Ketua Program Studi Diploma III Seni Rupa dan Desain.
3. Ibu Faradillah Nursari, B.Des, M.Ds dan Ibu Yosepin Sri, M.Ds selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga selama pembuatan Tugas Akhir.
4. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan materiil kepada penulis selama proses pembuatan Tugas Akhir.
5. Seluruh staff pengajar di Program Diploma III Seni Rupa dan Desain.
6. Teman-teman jurusan Diploma III Seni Rupa dan Desain yang bersama-sama menempuh Tugas Akhir.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis. Oleh karena itu, penulis dapat mempertanggungjawabkan baik isi maupun bentuk laporan ini sepenuhnya.

Berbagai kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan baik demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang membacanya.

Bandung, 17 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Perancangan	2
1.5 Metode Perancangan	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Teori Fashion	5
2.2 Teori Busana	7
2.3 Teori Tekstil	9
2.4 Teori Desain	13
2.5 Teori Reka Bahan	16
2.6 Teori Pola dan Jahit	22
2.6.1 Teori Pola	22
2.6.2 Teori Jahit	25
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN	27
3.1 Kalimantan	27
3.1.1 Anyaman Dayak	28
3.1.2 Corak Khas Suku Dayak	30
3.2 Serat Alami	31
3.3 Suku Dayak Iban	33
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	36
4.1 Perancangan Umum	36

4.1.1 Image Board	36
4.1.2 Konsep	36
4.1.3 Gambar Desain.....	37
4.1.4 Desain	37
4.2 Perancangan Khusus	38
4.2.1 Desain I	38
4.2.2 Desain II.....	40
4.2.3 Desain III.....	41
4.2.4 Desain IV	43
4.3 Perancangan Detail.....	45
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
DATA PENULIS	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur proses tugas akhir	3
Gambar 2.1 Fashion cycles	5
Gambar 2.2 Ready to wear by Osman	8
Gambar 2.3 Haute Couture by Iris Van Herpen	8
Gambar 2.4 Kapas.....	9
Gambar 2.5 Kapuk	9
Gambar 2.6 Wool.....	11
Gambar 2.7 Bulu-bulu	12
Gambar 2.8 Sutra	12
Gambar 2.9 Contoh-contoh garis	14
Gambar 2.10 Warna primer dan sekunder	16
Gambar 2.11 Tenun	17
Gambar 2.12 Anyaman	17
Gambar 2.13 Macrame.....	18
Gambar 2.14 Rajut	18
Gambar 2.15 Resist Dye	19
Gambar 2.16 Sulam.....	19
Gambar 2.17 Bordir	20
Gambar 2.18 Sablon.....	20
Gambar 2.19 Smocking.....	21
Gambar 2.20 Smocking.....	21
Gambar 2.21 Ruffles	22
Gambar 3.1 Peta Kalimantan	27
Gambar 3.2 Rumah suku dayak yang dipenuhi anyaman	28
Gambar 3.3 Kerajinan anyaman.....	29
Gambar 3.4 Motif Suku Dayak	30
Gambar 3.5 Tanaman rotan	31
Gambar 3.6 Bambu	32
Gambar 3.7 Pandan	33
Gambar 3.8 Suku Dayak Iban	33

Gambar 4.1 Image Board “See Dayak”	36
Gambar 4.2 Ilustrasi Fashion	37
Gambar 4.3 Ilustrasi Fashion I	38
Gambar 4.4 Proses penjahitan rotan	39
Gambar 4.5 Obnasel yang telah dipotong sesuai pola	39
Gambar 4.6 Ilustrasi Desain II	40
Gambar 4.7 Proses pemasangan rotan	41
Gambar 4.8 Ilustrasi Desain III	41
Gambar 4.9 Proses pemasangan rotan	42
Gambar 4.10 Obnasel yang telah dipotong sesuai pola	42
Gambar 4.11 Ilustrasi Desain IV	43
Gambar 4.12 Potongan kain yang telah di bordir	44
Gambar 4.13 Proses pemasangan rotan	44
Gambar 4.14 Rotan dan bordir bermotif khas Dayak	45
Gambar 4.15 Obnasel yang diberi tali sebagai pengisi	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : UKURAN MODEL dan POLA KECIL	50
LAMPIRAN B : MATERIAL	61
LAMPIRAN C : DOKUMENTASI BUSANA	62
LAMPIRAN D : GAMBAR TEKNIK	65
LAMPIRAN E : ILUSTRASI FASHION	81
LAMPIRAN F : REKA BAHAN	85
LAMPIRAN G : PROSES PEMBUATAN	87
LAMPIRAN H : RINCIAN HARGA MATERIAL	90